

## PENGARUH PRAKTEK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 4 PARIAMAN PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GEOMATIKA

Silva Rahayu<sup>1</sup>, Jonni Mardizal<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang  
Email:silvarahayu98@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan agar mengetahui pengaruh dari Praktek Kerja Industri terhadap persiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Geomatika SMK Negeri 4 Pariaman. Jenis penelitian ini termasuk penelitian ex post facto. Subjek dari penelitian ini yaitu siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Geomatika SMK Negeri 4 Pariaman, sebanyak 21 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur variabel Praktik Kerja Industri dan Kesiapan Kerja Siswa. Sementara dokumentasi berisikan tentang data nama siswa, nilai hasil Prakerin siswa, serta tempat siswa melaksanakan Prakerin. Pengujian instrumen dilaksanakan di SMK Negeri 4 Pariaman yaitu siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Geomatika sebanyak 30 orang. Teknik analisis data yaitu menggunakan uji prasyarat analisis dengan uji linieritas, serta uji hipotesis yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana. Hasil survey menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII XII Program Keahlian Teknik Geomatika SMK Negeri 4 Pariaman yang mana nilai  $r_{xy} = 0,757$ , koefisien determinasi ( $r^2_{xy} = 0,574$  dan  $t_{hitung} (5,056) > t_{tabel} (1,729)$ ). Berdasarkan nilai koefisien determinasi ( $r^2_{xy} = 0,574$  berarti 57,4 % Kesiapan Kerja siswa dipengaruhi oleh Praktik Kerja Industri, sementara sisanya 42,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

**Kata Kunci:** Praktik Kerja Industri, Kesiapan Kerja

*Abstract: This study aims to determine the effect of industrial work practices on the work readiness of class XII students of the Geomatics Engineering Expertise Program at SMK Negeri 4 Pariaman. This research includes ex post facto research. The population of this study were students of class XII Geomatics Engineering Expertise Program at SMK Negeri 4 Pariaman, totaling 21 students. Data collection was carried out using a questionnaire and commentary. The questionnaire was used to measure the variables of Industrial Work Practice and Student Work Readiness. While the documentation contains data on student names, student Prakerin results, and where students carry out Prakerin. Instrument testing was carried out at SMK Negeri 4 Pariaman for 30 students in class XI of the Geomatics Engineering Expertise Program. The data analysis technique used is the prerequisite analysis test with linearity test, and the hypothesis test used is simple regression analysis. The results of the research show that there is a positive and significant influence on Industrial Work Practices on Work Readiness of Class XII XII Students of the Geomatics Engineering Expertise Program at SMK Negeri 4 Pariaman, which is indicated by an  $r_{xy}$  of 0.757, a coefficient of determination ( $r^2_{xy}$ ) of 0.574 and  $t_{count} (5.056) > t_{table} (1.729)$ . Based on the coefficient of determination ( $r^2_{xy}$ ) 0.574, it means that 57.4% of students' work readiness is influenced by industrial work practices, while the remaining 42.6% is influenced by other factors.*

**Keyword:** Industrial Work Practice, Work Readines

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu pekerjaan yang di sadari dan disusun untuk menjadikan suasana belajar dan proses belajar supaya siswa menjadi aktif mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengetahuan, serta bakat yang diperlukan oleh orang banyak [7]. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan yang bertujuan melatih siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja. SMK membutuhkan tamatan yang dapat bekerja secara produktif dan mempunyai keterampilan, kemampuan dan kemauan untuk bekerja. Berdasarkan hal tersebut, siswa SMK perlu memiliki keterampilan teknis yang diperlukan dalam dunia kerja dan perusahaan jasa konstruksi. Oleh karena itu, lulusan SMK harus mempersiapkan diri sebaik mungkin. Persiapan merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh pekerja masa depan [3].

Persiapan kerja merupakan keterampilan yang dimiliki siswa setelah lulus SMK untuk dapat memasuki dunia kerja secara langsung, meliputi persiapan fisik dan mental serta akumulasi pengalaman. Ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi Anda untuk bekerja. Salah satunya adalah faktor-faktor yang ada pada diri siswa, seperti faktor internal, kematangan mental dan fisik, tekanan, kreativitas, bakat, minat, keinginan, intelek, perolehan ilmu dan motivasi. Kedua, faktor eksternal yaitu yang berasal dari luar diri siswa: peran keluarga, masyarakat, sarana dan prasarana sekolah, informasi tentang dunia kerja, dan pengalaman [6].

Setelah lulus, salah satu upaya SMK dalam membimbing siswa ke dunia kerja adalah

mempersiapkan siswa sesuai dengan kemampuannya di bidangnya masing-masing. Supaya program tersebut terwujud maka di setiap sekolah menengah kejuruan menjalankan program Praktik kerja industri yang harus dilaksanakan seluruh siswa/kelompok belajar. Pelaksanaan praktek erja industri membantu siswa mengintegrasikan hasil belajar yang diperoleh di sekolah dan memberi siswa pengalaman sesuai dengan program studi yang dipilih [4].

Menurut [14] Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah organisasi pelatihan kejuruan yang memadukan pelatihan berbasis sekolah dengan program untuk memperoleh keterampilan yang didapat dari kegiatan kerja langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat profesional tertentu. Tujuan diperkenalkannya Prakerin adalah agar siswa memperoleh pengalaman kerja langsung, menyelesaikan pelatihan profesional, dan kemudian beradaptasi dengan lingkungan tempat mereka bekerja.

SMK Negeri 4 Pariaman merupakan sekolah kejuruan di Kota Pariaman dengan program kompetensi keahlian yaitu Desain Permodelan dan Informasi Pembangunan, Teknik Geomatika, Kriya Kreatif Batik dan Tekstil, Teknik Eloktronika Indutsri, Deasain Komunikasi Visual. Di sekolah ini melaksanakan program Praktek kerja industri di kelas XI semester genap. Ketika siswa sudah memasuki kelas XI mereka diwajibkan untuk melaksanakan.

Kenyataannya di SMK Tidak dapat menutupi kebutuhan keterampilan bisnis dan industri. Harapan tersebut tidak terpenuhi dengan baik dan tingkat kualifikasi, motivasi, dan motivasi kerja lulusan SMK masih kurang.

Mengakibatkan ketidakseimbangan antara lulusan dengan dunia kerja yang dapat dilihat dari angka pengangguran yang tinggi.

Tingkat pengangguran terbuka di Indonesia berdasarkan data didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) per Februari 2021, pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Angka Pengangguran Terbuka

| No. | Satuan Pendidikan | Jumlah Angka Pengangguran Terbuka / Persentase % |
|-----|-------------------|--|
| 1.  | SD                | 3,13%  |
| 2.  | SMP               | 5,87%  |
| 3.  | SMA               | 8,55%  |
| 4.  | SMK               | 11,45%   |
| 5.  | Doploa (D3)       | 8,08%  |
| 6.  | Sarjana (S1)      | 7,35%  |

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan data tabel 1 dapat dilihat pendidikan jenjang SMK mempunyai jumlah penganggurannya yang paling tertinggi yaitu mencapai 11, 45%.

Berdasarkan survey hasil penelusuran tamatan SMK Negeri 4 Pariaman di jurusan Teknik Geomatika di tahun 2019/2020, siswa kelas XII sebanyak 30 peserta didik telah berhasil lulus dari sekolah tersebut. Akan tetapi, dari jumlah tersebut hanya sedikit yang bekerja langsung setelah tamat. Berikut persentasenya:

Tabel 2. Data penelusuran lulusan SMK N 4 Pariaman tamatan 2020

| No. | Keterangan                           | Jumlah Persentase |
|-----|--------------------------------------|-------------------|
| 1.  | Mendapat pekerjaan sesuai jurusan    | 10%               |
| 2.  | Bekerja tidak sesuai jurusan jurusan | 25%               |
| 3.  | Melanjutkan ke perguruan tinggi      | 20%               |

|    |  |     |
|----|--|-----|
| 4. | Tidak bekerja                                  | 30% |
| 5. | Tanpa keterangan (tidak diketahui infomasinya) | 15% |

Dari data yang didapat dari hasil observasi di bulan November 2020 pada siswa yang telah melaksanakan Prakerin kurang bisa memberikan hasil yang maksimal, hal ini dapat dilihat pada siswa tidak menerapkan keterampilan yang dipelajari di sekolah ke industri, contohnya seperti siswa kurang mengerti bagaimana mengoperasikan alat-alat yang ada dalam Praktek Kerja Industri dan tidak mau bertanya kepada supervisor tentang cara penggunaannya.

### METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian Ex-Post Facto. Penelitian Ex-Post Facto merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang sudah terjadi dan selanjutnya dilihat kembali berdasarkan data tersebut untuk menentukan faktor-faktor yang menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti [12]. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif karena data yang disediakan berhubungan dengan angka dan menggunakan analisis statistik. Populasi dari penelitian ini yaitu siswa Teknik Geomatika SMK Negeri 4 Pariaman dengan populasi seluruhnya berjumlah 21 siswa. Menurut [1] mengatakan bahwa dalam menentukan besarnya sampel jika subjeknya kurang dari 100, sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi Dalam penelitian ini dikarenakan jumlah populasi hanya 21 siswa hal ini berarti kurang dari 100 siswa oleh karena itu tidak akan di ambil sampel melainkan populasinya saja yang akan diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode angket (kuesioner) kepada responden, dan metode dokumentasi. Sedangkan alat pengumpulan datanya menggunakan daftar pernyataan yang terdapat dalam kuesioner (kuesioner) [11]. Oleh karena itu angket (kuesioner) ini berisikan pernyataan yang mengungkapkan pengaruh Prakerin terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 4 Pariaman program keahlian Teknik Geomatika. Menggunakan *skala likert* yang terdiri dari empat alternative jawaban [8]. Sedangkan metode dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data berupa hal-hal berupa nama siswa, nilai hasil praktek dan juga tempat dimana mereka melaksanakan Prakerin [2].

Data yang diperoleh nantinya dalam penelitian ini akan diolah dan dianalisis dengan perhitungan statistik deskriptif menggunakan program SPSS statistic 20. sehingga akan diperoleh harga rata-rata, modus, rentang, nilai maximum, distribusi frekuensi, histogram, tabel kecenderungan variabel, dan *pie chart* untuk setiap variabel penelitian. Besarnya persentase dapat menunjukkan hasil yang terungkap, sehingga bisa diketahui posisi masing-masing aspek. Berikut tabel rangking kecenderungan variabelnya:

Tabel 3. Rangking kecenderungan variable

| No. | Skor siswa                       | ketegori |
|-----|----------------------------------|----------|
| 1.  | $X < M - 1,0 SD$                 | Rendah   |
| 2.  | $M - 1,0 SD \leq X < M + 1,0 SD$ | Sedang   |
| 3.  | $M + 1,0 SD \leq X$              | Tinggi   |

Uji prasyarat analisis menggunakan uji linearitas, dan uji hipotesis yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data yang dikemukakan pada penelitian ini adalah pengaruh praktek kerja indutri (Prakerin) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK N 4 Pariaman

program keahlian Teknik Geomatika. Penelitian dilakukan di SMK N 4 Pariaman. Hasil penelitian dianalisis menggunakan bantuan Microsoft Office Excel 2013 dan SPSS statistic 20 untuk mencari nilai rata-rata (*Mean*), nilai tengah (*Median*), nilai yang sering muncul (*Modus*), nilai minimum (*minimum*), nilai maksimum (*maximum*), dan simpangan baku (*Standard Deviation*).

### A. Deskripsi Data

#### 1. Praktek Kerja Industri

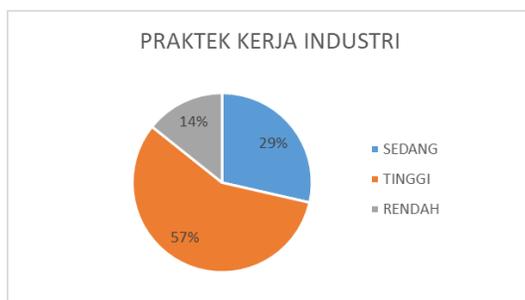
Tabel 4. Perhitungan Statistik Indikator Praktek kerja industri

| N              | Valid   | 21 |
|----------------|---------|----|
|                | Missing | 0  |
| Mean           | 59.00   |    |
| Median         | 60.00   |    |
| Mode           | 51      |    |
| Std. Deviation | 6.285   |    |
| Minimum        | 51      |    |
| Maximum        | 68      |    |

Dari hasil tabel 4 tersebut diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 59.00, nilai tengah (*median*) sebesar 60, nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 51, nilai minimum (*minimum*) sebesar 51, nilai maksimum (*maximum*) sebesar 68, dan simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 6.285.

Hasil kelas interval dihitung dengan rumus Strugess Rule yaitu  $1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 21 = 5,5$  dibulatkan menjadi 6. Rentang kelas (*range*) = skor maksimum – skor minimum =  $68 - 51 = 17$ . Panjang kelas interval = rentang kelas/jumlah panjang kelas interval =  $17/6 = 2,83$  dibulatkan menjadi 3, Frekuensi kecendrungan Prakerin kategori sangat tinggi berjumlah 32 siswa (53,3%), kategori kelompok rendah sebanyak 6 orang siswa (28,57%), kelompok sedang sebanyak 12 orang siswa (57,15%), dan kelompok tinggi sebanyak 12 orang

siswa (14,28%). Dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Grafik persentase kerja industri

## 2. Kesiapan Kerja

Tabel 5. Perhitungan Statistik Indikator kesiapan kerja

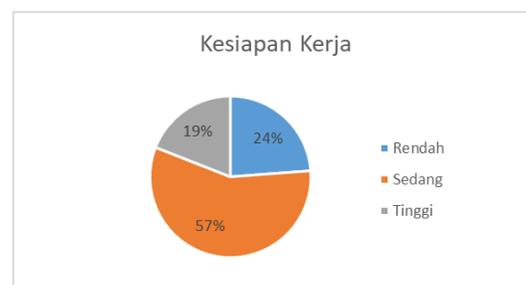
|                |         |       |
|----------------|---------|-------|
| N              | Valid   | 21    |
|                | Missing | 0     |
| Mean           |         | 83.33 |
| Median         |         | 85.00 |
| Mode           |         | 93    |
| Std. Deviation |         | 7.857 |
| Minimum        |         | 70    |
| Maximum        |         | 93    |

Dari hasil tabel 4 tersebut diperoleh angka rata-rata (*mean*) yaitu 83,333, angka tengah (*median*) sebesar 85, angka yang sering muncul (*mode*) sebesar 93, angka minimum (*minimum*) sebesar 70, angka maksimum (*maximum*) sebesar 94, dan simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 7,8571.

Jumlah kelas interval

dihitung dengan menggunakan rumus Strugess Rule yaitu  $1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 21 = 5,5$  dibulatkan menjadi 6. Rentang kelas (*range*) = skor maksimum – skor minimum =  $93 - 70 = 23$ . Panjang kelas interval yaitu rentang kelas/jumlah panjang kelas interval =  $23/6 = 3,83$  dibulatkan menjadi 4, Frekuensi kecendrungan kesiapan kerja kategori sangat tinggi sebanyak 32

siswa (53,3%), kategori kelompok rendah sebanyak 5 orang siswa (23,81%), kelompok sedang sebanyak 12 orang siswa (57,14%), dan kelompok tinggi sebanyak 4 siswa (19,05%). Dapat dilihat pada gambar2:



Gambar 2. Grafik persentase kesiapan kerja

## B. Pengujian Prasyarat Analisis

### Uji Linear

Uji linieritas dilaksanakan agar mengetahui ada dan tidaknya hubungan linier antara variable bebas dan variable terikat, jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , dan begitu pula sebaliknya [13]. Hasil uji linieritas bisa dilihat dari nilai signifikansi jalur deviation from linierity. Perhitungan dilaksanakan menggunakan SPSS *statistik* versi 20.0. Nilai signifikansinya terdapat terdapat pada ANOVA dari output yang dihasilkan oleh SPSS *statistik* versi 20.0. Hasil uji linieritas ditunjukkan pada tabel 6.

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

| Variabel                                  | Nilai Signifikan | Keterangan |
|---|------------------|------------|
| Praktek Kerja Industri (X) Kesiapan Kerja | 0,711            | Linear     |

Dari tabel 6. menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada jalur *deviation from linierity*  $> 0,05$ . Dari sini dapat disimpulkan bahwa hubungan antara

variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier.

### C. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi sederhana [13]. Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah “terdapatnya pengaruh positif dan signifikan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Teknik Geomatika Perkantoran SMK Negeri 4 Pariaman.

Hasil dari analisis regresi sederhana (X-Y) dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS *statistik* versi 20.0. yaitu menunjukkan bahwa  $Y = 0,947X + 27,470$  dengan  $t_{hitung}$  yaitu 5,056. Harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu 1,729 dan harga  $r_{tabel}$  pada  $N = 19$  dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,3687. Ini berarti  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,056 > 1,729$ ) dan  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,757 > 0,368$ ) [10]. Hal ini berarti bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara Praktik Kerja Industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Geomatika SMK N 4 Pariaman. Sebanyak 57,4 % pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa.

### KESIMPULAN

Berdasarkan dari analisis data, dapat di kesimpulan Prakerin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal ini terlihat dari nilai  $r_{xy}$  sebanyak 0,570, koefisien determinasi ( $r^2_{xy}$ ) sebanyak 0,574 dan  $t_{hitung}$  ( $5,056 > t_{tabel}$  (1,729)). Berdasarkan koefisien determinasi ( $r^2_{xy}$ ) 0,574 artinya 57,4 % Kesiapan Kerja siswa dipengaruhi oleh Prakerin dan 42,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta. Edisi revisi V Cet. Ke-12.
- [2] Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- [3] Depdiknas. 2006. Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. Jakarta: Depdiknas.
- [4] Dikmenjur. (2013). *Pedoman Pelaksanaan Prakerin*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Depdiknas.
- [5] Nurjanah.(2015). *Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk Negeri 1 Wonosari*. *Jurnal Pendidikan Administrasi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- [6] Pemerintah Republik Indonesia. (2003). Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- [7] S. Eko Putro Widoyoko. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [8] Saifuddin Azwar. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- [9] Sugiyono. (2007). Metode Penelitian Pendidikan *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B.* Bandung: Alfabeta.
  
- [10] Sugiyono, 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. CV Alfabeta.
  
- [11] Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Bandung: Alfabeta.
  
- [12] Sutrisno Hadi. (2004). Analisis Regresi. Yogyakarta: Andi Offset.
  
- [13] Wardiman Djojonegoro. (1998). Pengembangan sumber daya manusia melalui SMK. Jakarta: Jayakarta Agung Offset.